

## **Gambaran Peran Perawat Dalam Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024**

**Butet Silalahi<sup>1</sup>, Vina Yolanda Sari Sigalingging<sup>2</sup>, Imelda Derang<sup>3</sup>**

Program Sarjana Keperawatan, STIKes Santa Elisabeth Medan, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Corresponding Author: [christypaulina9@gmail.com](mailto:christypaulina9@gmail.com)

---

### **Info Artikel**

**Submitted:** 30 Januari 2026

**Revised :** 19 Februari 2026

**Accepted:** 10 Maret 2026

**Published:** 22 Maret 2026

**Keywords:** Spiritual Needs, Nurses' Role

**Kata Kunci:** Kebutuhan Spiritualitas, Peran Perawat

---

### **Abstract**

*Patients' spiritual needs are crucial to the healing process. Therefore, nurses play a crucial role in providing nursing care by acting as good listeners, providing emotional support, and creating a spiritual environment so that those served can understand the lived experience of illness and their closeness to God. This study aims to determine the role of nurses in meeting the spiritual needs of patients in the inpatient ward of Santa Elisabeth Hospital, Medan, in 2024. The research design used was descriptive, with a population of 117 respondents, and the sampling technique used was total sampling. The instrument used was a questionnaire. The results of this study indicate that the role of nurses in meeting the spiritual needs of patients in the inpatient ward of Santa Elisabeth Hospital, Medan, was mostly in the good category, with 116 respondents (99.1%). It is hoped that nurses will continue to improve the fulfillment of patients' spiritual needs through sincere service, good listening, empathy, and compassion, which can enhance patients' spiritual needs.*

---

### **Abstrak**

*Kebutuhan spiritual pasien merupakan suatu kebutuhan yang penting akan proses penyembuhan, oleh karena itu perlu adanya peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan sebagai pendengar yang baik, memberikan dukungan emosional, dan menciptakan lingkungan spiritual, agar orang yang dilayani mampu memahami tentang pengalaman hidup terhadap penyakit dan akan kedekatannya dengan Tuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran peran perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024. Desain penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan jumlah populasi 117 responden, teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrument yang digunakan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan peran perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan mayoritas dengan kategori baik sebanyak 116 responden (99,1%). Diharapkan perawat tetap meningkatkan pemenuhan kebutuhan spiritual pada pasien dalam*

---

*pelayanan yang tulus, mendengarkan dengan baik, penuh empati serta kasih sayang yang dapat meningkatkan kebutuhan spiritual pasien.*

---



*This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).*

*Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Nusantara*

---

## **PENDAHULUAN**

Spiritualitas adalah keyakinan seseorang terhadap hubungannya dengan yang Maha Kuasa. Dalam kehidupan manusia, manusia itu membutuhkan kebutuhan fisik maupun secara rohani salah satunya adalah kebutuhan spiritualitas. Kebutuhan spiritualitas merupakan kebutuhan untuk mempertahankan atau mengembalikan keyakinan dan memenuhi kewajiban agama, serta kebutuhan untuk mendapatkan maaf atau pengampunan, mencintai, menjalin hubungan dengan penuh rasa percaya dengan Tuhan (Aupia et al.).

Seorang perawat memiliki peran penting dalam pemenuhan kebutuhan spiritualitas pasien seperti pasien akan dioperasi, pasien kritis, atau pasien menjelang ajal, perawat harus mampu dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien tersebut. Oleh karena itu, antara keyakinan dan pelayanan kesehatan memiliki kaitan yang sangat erat karena pelayanan kesehatan harus secara komprehensif yakni kebutuhan bio, psiko, sosial dan spiritual. Aspek spiritual dapat membantu membangkitkan semangat pasien selama proses penyembuhannya (Amiruddin & Murniati, 2020).

Pemenuhan akan kebutuhan spiritualitas dengan cara membangun hubungan dengan Tuhan. Hubungan seseorang dengan Tuhan secara tidak langsung lebih di rasakan saat sakit. Saat inilah mereka menyadari bahwa mereka sangat lemah, dan butuh bantuan, dan mereka menyadari bahwa tidak ada orang lain yang membantu mereka kecuali Tuhan sendiri yang akan membantu dalam proses penyembuhan (Gultom *et al.*, 2020).

Pemenuhan kebutuhan spiritual yang dilakukan oleh perawat kepada pasien di rumah sakit Amerika Serikat yang dikutip dalam penelitian (Moosavi et al, 2020) di Iran menunjukkan bahwa 77% pasien ingin membicarakan masalah kebutuhan spiritual mereka, bahkan 50% pasien meminta dokter untuk mendoakan mereka, namun 6% pasien menerima perawatan spiritual dari dokter, 13% menerima perawatan spiritual dari perawat. Sementara 50% layanan kesehatan tidak menyediakan layanan spiritual atau tidak ada kemampuan yang dimiliki dalam memberikan layanan spiritual, salah satu penyebabnya karena belum ada konsensus dalam literatur definisi spiritualitas (Rizka et al.).

***Gambaran Peran Perawat Dalam Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien Di Ruang Rawat Inap  
Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024  
Butet Silalahi<sup>1</sup>, Vina Yolanda Sari Sigalingging<sup>2</sup>, Imelda Derang<sup>3</sup>***

Hasil penelitian yang dilakukan di Turki dalam penelitian (Aslan et al, 2020) menunjukkan bahwa 50,7% perawat telah melakukan perawatan spiritual, 88,8% perawat tidak memberikan intervensi spiritual, 46,9% perawat tidak mengetahui tentang intervensi apa yang harus di berikan kepada pasien, 45,2% perawat menganggap perawatan spiritual bukan tugas mereka, dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa masih kurangnya kesadaran dan pelatihan dalam bidang spiritual (Ramadhani, Suratmi & Qowi, 2023).

Pemenuhan kebutuhan spiritual pasien di makasar terdapat 24 responden (80 %) baik dengan penerapan aspek spiritualitas perawat baik, tetapi terdapat 0 (0%) responden yang pemenuhan kebutuhan spiritual pasien cukup dengan penerapan aspek spiritualitas baik, sedangkan terdapat 4 (13,3%) responden yang pemenuhan kebutuhan spiritual cukup dengan penerapan aspek spiritualitas perawat kurang serta terdapat 2 (6,7%) responden yang pemenuhan kebutuhan spiritual pasien kurang dengan penerapan aspek spiritualitas perawat kurang (Husaeni & Haris, 2020).

Hasil studi yang dilakukan di ruang ICU RSUP Haji Adam Malik Medan menunjukkan bahwa 20 orang perawat dari 30 (66,7%) menyebutkan bahwa pemenuhan kebutuhan spiritual pasien berkaitan dengan Tuhan seperti praktik agama, beribadah dan 17 orang perawat dari 30 (56,7%) menyebutkan bahwa pemenuhan kebutuhan spiritualitas pasien diserahkan kepada rohaniawan di rumah sakit (Rasmita et al.).

Berdasarkan data yang diperoleh tahun 2017 dari Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan di Ruang Rawat Inap dipilih 10 sampel secara acak bahwa 6 perawat (60,0%) diantaranya menyatakan perawat kurang memahami pemenuhan kebutuhan spiritual, dan 3 perawat menyatakan tahu dalam pelaksanaan pemenuhan kebutuhan spiritual namun belum melaksanakannya sesuai dengan apa yang diketahui perawat (Derang & Soraya, 2020).

Surve awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 24 sampai 27 juli 2024 kepada perawat di ruang rawat inap Lidwina-Yosef Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan melalui Google form terhadap 10 perawat didapatkan hasil: 7 perawat belum sepenuhnya melakukan pemenuhan kebutuhan spiritual kepada pasien seperti perawat tidak ikut berdoa bersama pasien, dan perawat tidak memberikan informasi kepada pasien bahwa situasi saat ini hanya bersifat sementara dikarenakan kurangnya kesadaran pada perawat dan beban kerja yang berat dalam situasi yang sibuk, perawat lebih fokus pada tugas-tugas medis yang mendesak dari pada menyediakan dukungan spiritual pasien sehingga mengabaikan aspek spiritual yang mungkin dianggap kurang

***Gambaran Peran Perawat Dalam Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien Di Ruang Rawat Inap  
Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024  
Butet Silalahi<sup>1</sup>, Vina Yolanda Sari Sigalingging<sup>2</sup>, Imelda Derang<sup>3</sup>***

mendesak dan 3 perawat sudah sepenuhnya melakukan pemenuhan kebutuhan spiritual kepada pasien seperti perawat hadir secara fisik dan sepenuh hati mendengarkan perasaan pasien, perawat menghadirkan penasehat keagamaan, dan perawat membantu menyediakan keperluan ibadah pasien (RSE, 2024).

Salah satu aspek penting dalam proses penyembuhan klien adalah memenuhi kebutuhan spiritual pasien. Namun, dalam prakteknya, terkadang perawat kurang memperhatikan aspek spiritual pasien, yang dapat berdampak pada proses penyembuhan pasien secara keseluruhan (Restinavia and Suparatman). Kebutuhan spiritual yang tidak terpenuhi akan membuat pasien tidak dapat mengatasi masalah kesehatannya, bahkan dapat memperlambat proses penyembuhan pada pasien tersebut. Penerapan asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan spiritual yang diberikan bertujuan agar klien merasa seimbang dan memiliki semangat untuk hidup sehingga klien dapat mencapai ketenangan jiwa, stabilitas, ketenangan dalam beribadah, menurunkan kecemasan dan pemulihan (Efliani & Mayenti, 2020).

Pengalaman perawat juga merupakan keyakinan perawat dalam memberikan perawatan spiritual kepada pasien, perawat yang memiliki pengalaman atau kinerja yang baik dapat memenuhi kebutuhan spiritual pasien dengan baik, tetapi perawat yang memiliki pengalaman atau kinerja yang kurang maka perawat tidak yakin untuk memberikan perawatan spiritual pada pasien (Sari & Sidabutar, 2022). Pemenuhan kebutuhan spiritualitas yang dapat dilakukan perawat diantaranya yaitu membimbing pasien yang sadar untuk berdoa saat mereka takut dan cemas, dan memfasilitasi kehadiran pemuka agama untuk memenuhi kebutuhan spiritual pasien. Perawat juga dapat memberi dukungan kepada pasien saat mereka menghadapi sakit, yang dapat memotivasi pasien untuk bangkit dan menerima keadaan mereka saat ini (Rasmita et al.).

Perawat berperan penting dalam memberikan asuhan keperawatan untuk pelayanan spiritual, seperti membantu memberikan nasehat agama untuk meningkatkan semangat hidup pasien, mengubah lingkungan yang aman dan nyaman bagi pasien untuk lebih fokus beribadah, dan menyediakan kemudahan seperti mendatangkan rohaniawan yang sesuai dengan keyakinan pasien selain itu perawat juga harus mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan pasien, membantu pasien dalam menemukan makna, harapan dan tujuan hidupnya, serta perawat juga harus memiliki rasa empati yang tinggi terhadap pasien dalam memenuhi kebutuhan spiritual (Restinavia and Suparatman).

Mendorong pasien untuk berhubungan dengan orang-orang terdekat mereka, seperti

anggota keluarga besar. Karena mereka memiliki ikatan emosional dan lebih banyak berinteraksi dengan pasien, keluarga memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan spiritual pasien. Masalah yang dihadapi pasien, seperti masalah spiritual, dapat diatasi dengan dukungan keluarga, yang berdampak positif bagi pasien. Mendengarkan lagu-lagu rohani dan memberikan fasilitas alat ibadah merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan dalam pemenuhan spiritualitas pasien (Muzaki).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Gambaran Peran Perawat Dalam Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

## **KAJIAN PUSTAKA**

Kata *spiritualitas* berasal dari bahasa Latin *spiritus*, yang berarti bernapas atau angin. Ini berarti segala sesuatu yang menjadi pusat semua aspek dari kehidupan seseorang. Spiritualitas adalah konsep kompleks yang berbeda untuk setiap orang dan bergantung pada budaya, perkembangan, kepercayaan, dan pemikiran tentang pengalaman hidup seseorang. Spiritualitas seseorang memungkinkan seseorang untuk mencintai, memiliki kepercayaan dan harapan, mencari makna dalam hidup, dan menjaga hubungan dengan orang lain (Potter & Perry, 2010).

Kebutuhan spiritual adalah perasaan keterkaitan yang harmonis antara diri sendiri, orang lain, alam, dan yang Lain, yang ada di luar ruang dan waktu. Hal ini dicapai melalui proses pertumbuhan yang terus berubah yang mengarah pada pencapaian tujuan akhir dan makna hidup (Clarke).

Kebutuhan spiritual adalah kebutuhan untuk mempertahankan atau mengembalikan keyakinan dan memenuhi kewajiban agama, serta kebutuhan untuk mendapatkan maaf atau pengampunan, mencintai, menjalin hubungan penuh rasa percaya dengan Tuhan (Hamid).

Dalam upaya memudahkan pemberian asuhan keperawatan dengan memerhatikan kebutuhan spiritual individu yang menerimanya, perawat harus memiliki kemampuan untuk membedakan atau memahami karakteristik spiritualitas sebagai berikut (Hamid), seperti; Hubungan dengan diri sendiri, Hubungan dengan alam, Hubungan dengan orang lain dan Tuhan.

Peran perawat adalah suatu cara untuk menyatakan aktivitas perawat dalam praktik, yang telah diakui dan diberikan kewenangan oleh pemerintah untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab keperawatan secara profesional sesuai dengan kode etik profesinya. Perawat tidak hanya

**Gambaran Peran Perawat Dalam Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien Di Ruang Rawat Inap  
Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024**  
Butet Silalahi<sup>1</sup>, Vina Yolanda Sari Sigalingging<sup>2</sup>, Imelda Derang<sup>3</sup>

mengelola pasien tetapi sebuah proses secara keseluruhan yang memungkinkan orang dapat menyelesaikan tugasnya, dalam memberikan asuhan keperawatan serta meningkatkan keadaan kesehatan pasien menuju ke arah kesembuhan. Oleh sebab itu, seorang perawat memiliki peranan yang sangat penting karena perawat sebagai tombak mutu pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien. Sehingga seorang perawat harus betul-betul memperhatikan peranannya dalam memberikan asuhan keperawatan (Vioneery et al.).

Menurut Hidayat (2012), perawat mempunyai peran dan fungsi sebagai perawat sebagai berikut: Pemberian perawatan (*care giver*), sebagai *advocat*, pencegahan penyakit, pendidik, konseling, kolaborasi, Pengambilan keputusan etik, peneliti.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran peran perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien di Ruang Rawat inap Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang bekerja di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan dengan total keseluruhan perawat rawat inap ada 117 perawat dengan menggunakan sampel dengan teknik total sampling yang artinya jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berupa Kuesioner.

## **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil penelitian distribusi frekuensi data demografi pada Gambaran Peran Perawat Dalam Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan sebanyak 117 responden akan dijelaskan pada table berikut:

### **Distribusi Responden Berdasarkan Data Demografi di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024**

<b>Karakteristik</b>	<b>(f)</b>	<b>%</b>
<b>Umur</b>		
<b>20-29 tahun</b>	<b>59</b>	<b>50.4</b>
<b>30-39 tahun</b>	<b>41</b>	<b>35.0</b>
<b>&gt;40 tahun</b>	<b>17</b>	<b>14.5</b>

**Gambaran Peran Perawat Dalam Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien Di Ruang Rawat Inap  
Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024**  
*Butet Silalahi<sup>1</sup>, Vina Yolanda Sari Sigalingging<sup>2</sup>, Imelda Derang<sup>3</sup>*

<b>Total</b>	<b>117</b>	<b>100.0</b>
<b>Lama bekerja</b>		
<b>1-15 tahun</b>	<b>103</b>	<b>88.0</b>
<b>16-30 tahun</b>	<b>14</b>	<b>12.0</b>
<b>Total</b>	<b>117</b>	<b>100.0</b>
<b>Jabatan</b>		
<b>Perawat pelaksana</b>	<b>102</b>	<b>87.2</b>
<b>Karu CI</b>	<b>7</b>	<b>6.0</b>
<b>Karu CI</b>	<b>8</b>	<b>6.8</b>
<b>Total</b>	<b>117</b>	<b>100.0</b>
<b>Agama</b>		
<b>Katolik</b>	<b>56</b>	<b>47.9</b>
<b>Protestan</b>	<b>61</b>	<b>52.1</b>
<b>Total</b>	<b>117</b>	<b>100.0</b>
<b>Jenis kelamin</b>		
<b>Laki-laki</b>	<b>6</b>	<b>5.1</b>
<b>Perempuan</b>	<b>111</b>	<b>94.9</b>
<b>Total</b>	<b>117</b>	<b>100.0</b>
<b>Status perkawinan</b>		
<b>Sudah menikah</b>	<b>56</b>	<b>47.9</b>
<b>Belum menikah</b>	<b>60</b>	<b>51.3</b>
<b>Janda/Duda</b>	<b>1</b>	<b>9</b>
<b>Total</b>	<b>117</b>	<b>100.0</b>
<b>Pendidikan</b>		
<b>Ners</b>	<b>76</b>	<b>65.0</b>
<b>D3 keperawatan</b>	<b>41</b>	<b>35.0</b>
<b>Total</b>	<b>117</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel 5.2 diatas dapat disimpulkan bahwa dari 117 responden terdapat rentang usia 20-29 tahun sebanyak 59 orang (50.4%), 30-39 tahun sebanyak 41 orang (35.0%), usia >40

**Gambaran Peran Perawat Dalam Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien Di Ruang Rawat Inap  
Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024**  
Butet Silalahi <sup>1</sup>, Vina Yolanda Sari Sigalingging <sup>2</sup>, Imelda Derang <sup>3</sup>

tahun sebanyak 17 orang (14.5%). Berdasarkan lama bekerja yaitu 1-15 tahun sebanyak 103 orang (88.0%), 16-30 tahun sebanyak 14 orang (12.0%). Berdasarkan jabatan yaitu perawat pelaksana sebanyak 102 orang (87.2%), karu sebanyak 7 orang (6.0%), CI sebanyak 8 orang (6.8%). Berdasarkan agama yaitu katolik 56 orang (47.9%), dan yang beragama protestan 61 orang (52.1%). Berdasarkan jenis kelamin didapatkan laki-laki 6 orang (5.1%), perempuan sebanyak 111 (94.9%). Berdasarkan status perkawinan didapatkan yang sudah menikah sebanyak 56 orang (47.9%), yang belum menikah sebanyak 60 orang (51.3%) dan Janda/duda sebanyak 1 orang (9%). Berdasarkan tingkat pendidikan yaitu ners sebanyak 76 orang (65.0%) dan tingkat pendidikan D3 keperawatan sebanyak 41 orang (35.0%).

**Hasil Gambaran Peran Perawat Dalam Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024**

<b>Kebutuhan Spiritual Pasien</b>	<b>(f)</b>	<b>%</b>
Baik	116	99.1
Cukup	1	9
Kurang	0	0
<b>Total</b>	<b>117</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel 5.3 diperoleh hasil penelitian dari 117 responden didapatkan bahwa peran perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien dengan kategori baik 116 orang (89.1%), kategori cukup sebanyak 1 orang (9%). Dan kategori kurang sebanyak 0 orang (0%). peran perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien di ruang rawat inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2024 mayoritas pada kategori baik sebanyak 116 responden (99%). Perawat berperan baik dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien seperti empati dimana selalu ada mendukung pasien untuk melewati masa menyakitkan, peran berikutnya yakni kasih sayang seperti memberikan perhatian dan meluangkan waktu bersama pasien, keluarga dan orang terpenting pasien, peran perawat seperti mendengarkan cerita pasien dimana hadir secara fisik dan sepenuh hati mendengarkan perasaan pasien, perawat ikut berperan merawat pasien dengan hormat seperti memperlakukan pasien dengan rasa hormat dan martabat, peran perawat yaitu berkomunikasi

***Gambaran Peran Perawat Dalam Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien Di Ruang Rawat Inap  
Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024  
Butet Silalahi<sup>1</sup>, Vina Yolanda Sari Sigalingging<sup>2</sup>, Imelda Derang<sup>3</sup>***

dengan pasien seperti membina hubungan saling percaya dengan selalu berkomunikasi serta memberi informasi kepada pasien bahwa situasi saat ini hanya bersifat sementara. Peran selanjutnya yaitu membantu pasien dalam menemukan makna dan tujuan hidup seperti menghadirkan penasihat keagamaan serta membantu menyiapkan keperluan ibadah pasien.

Penelitian (Qudrotillah Rahman et al,2024) perawat dalam memberikan asuhan keperawatan tentang spiritualitas dengan cara meluangkan waktunya untuk mendengarkan perasaan pasien baik keluhan fisik atau gejala medis, kondisi emosional, psikologis, maupun spiritual dengan menunjukkan rasa empati dan kasih sayang sehingga pasien merasa dihargai dan dipahami.

Peneliti juga berasumsi dengan mendengarkan cerita pasien dengan sepenuh hati dapat membantu membangun hubungan saling percaya antara perawat dan pasien. Dengan mendengarkan cerita pasien, perawat memberikan kesempatan bagi pasien untuk mengungkapkan perasaan tersebut. Perawat yang aktif mendengarkan dapat membantu pasien merasa lebih tenang dan dipahami yang merupakan bagian dari pemenuhan kebutuhan spiritual mereka.

Asumsi peneliti di dukung oleh penelitian (Sari & Wijaya,2022) dengan mendengarkan cerita pasien membantu perawat untuk lebih memahami kondisi pasien secara menyeluruh sehingga perawat dapat membantu memenuhi kebutuhan spiritual pasien dengan demikian perawat dapat membangun hubungan yang lebih mendalam dan bermakna sehingga pasien merasa dihargai dan diterima dan meningkatkan rasa tenang dalam proses penyembuhan mereka.

Perawat dapat berkomunikasi dengan pasien agar membina hubungan saling percaya sehingga pasien merasa didengarkan serta membantu pasien untuk menemukan makna dan tujuan hidupnya, memberikan dukungan dapat membantu pasien merasa lebih baik secara emosional serta memberikan perhatian penuh seperti berbagi perasaan, keyakinan dan kekhawatiran pasien maka diperlukan peran utama kita sebagai perawat memberikan pelayanan keperawatan baik itu secara bio, psiko, sosial dan spiritual dengan memelihara martabat pasien serta keyakinan dan kepercayaan pasien. Perawat membina hubungan saling percaya dengan memberi dukungan positif melalui kata-kata penghiburan ataupun berbicara tentang harapan dan kekuatan spiritual untuk meningkatkan spiritual pasien sehingga pasien merasa lebih tenang dan dihargai (Sianturi & Nurhaliza, 2024).

Berdasarkan hal ini peneliti dapat menarik kesimpulan bahwasanya peran perawat dalam memenuhi kebutuhan spiritual pasien sudah dilakukan secara optimal seluruh aspek kebutuhan

***Gambaran Peran Perawat Dalam Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien Di Ruang Rawat Inap  
Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024***  
*Butet Silalahi<sup>1</sup>, Vina Yolanda Sari Sigalingging<sup>2</sup>, Imelda Derang<sup>3</sup>*

spiritual pasien terpenuhi dan memberikan dampak positif pada kesejahteraan mereka. Perawat sebagai bagian dari tim kesehatan yang terdepan, memiliki tanggung jawab besar dalam memperhatikan dan memenuhi kebutuhan spiritual pasien. Mereka berpartisipasi dalam memberikan dukungan emosional, mendengarkan, dan memberikan kenyamanan yang membantu pasien merasa dihargai dan dipahami, terutama dalam situasi yang penuh tantangan. Perawat yang baik mampu melihat pasien secara spiritualnya, yaitu tidak hanya fokus pada masalah fisik, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan emosional dan spiritual pasien selain itu perawat yang menunjukkan penghormatan terhadap agama dan keyakinan spiritual pasien, mereka berusaha untuk memenuhi kebutuhan spiritual pasien dengan menyediakan waktu dan ruang untuk ibadah atau aktivitas spiritual lainnya sesuai dengan keyakinan pasien Galek et al (2005).

Peran Perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien, harus secara holistik yakni Bio, Psiko dan spiritual. Ketika seseorang dalam kondisi sakit, kurang berpikir optimal, sehingga mereka membutuhkan bantuan dari orang lain seperti perawat karena perawatlah orang yang lebih lama berinteraksi dengan pasien, oleh karena itu perawat harus menjadi orang yang peduli atau empati terhadap mereka-mereka yang dilayani, berusaha mengerti, peka terhadap ekspresi non verbal, berusaha mendorong pasien untuk mengekspresikan perasaannya, mengenal dan menghargai pasien, maka dalam melakukan pemenuhan kebutuhan pasien, seorang perawat tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan fisiknya saja, tetapi juga dari segi spiritualnya pasien, akan tetapi dalam hal ini butuh kesadaran dan pemahaman yang tinggi akan spiritual sehingga mampu dan sanggup dalam memenuhi seluruh kebutuhan pasien, baik kebutuhan biologis, sosial, psikologis, maupun spiritualnya (Syukur & Asnawati, 2022).

Pemenuhan kebutuhan spiritual pasien cukup dikarenakan perawat kurang berperan dalam pemenuhan kebutuhan spiritual karena perawat menganggap pemenuhan kebutuhan spiritual pasien bukan prioritas dalam asuhan keperawatan, kesibukan diruangan, perbedaan agama, menganggap agama adalah hal privasi, dan kurang memahami tentang konsep spiritual, beban kerja yang cukup tinggi menyebabkan perawat tidak memiliki waktu untuk melakukan pemenuhan kebutuhan spiritual pasien (Rasmita et al, 2021).

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran Peran Perawat Dalam Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 dengan

jumlah responden sebanyak 117 orang dapat disimpulkan bahwa peran perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien dengan kategori baik sebanyak 116 orang (99%), cukup sebanyak 1 orang (9%) dan kurang 0 orang (0%). Perawat yang menjalankan peran ini dengan baik dapat memberikan perhatian kepada pasien tidak hanya dari sisi medis tetapi juga dalam memahami keyakinan atau nilai-nilai spiritual pasien yang dapat membantu pasien merasa dihargai dan dipahami

## DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, S., and T. Siregar. *Atasi Kecemasan Perawat Dengan Terapi Self Healing: Mindfulness Meditation Therapy*. penerbit pradina pustaka, 2023.
- Amiruddin, Achmad, and Murniati Murniati. "Penerapan Aspek Spiritualitas Dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pada Pasien." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, vol. 12, no. 2, 2020.
- Asmadi. *Konsep Dasar Keperawatan*. 2008.
- Asri Aprilia Rohman. "Hubungan Penerapan Aspek Spiritualitas Perawat Dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pada Pasien Di Ruang Rawat Inap Puskesmas Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021." *Jurnal Keperawatan Galuh*, vol. Volume 4 N, no. 1, 2022.
- Aupia, Anatun, et al. "Hubungan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien Dengan Loyalitas Pasien Di Rumah Sakit Islam Namira." *Jurnal Penelitian Keperawatan*, vol. 10, 2024.
- Clarke, Janice. *Spiritual Care In Everyday Nursing Practice*. 2013.
- Craven, R., and Constance Hirnle. *Fundamentals of Nursing*. Philadelphia: Lippincott, 2000.
- Darma, Purinda, et al. "Hubungan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pra Operasi: The Correlation Of Spiritual Need Fulfillment With Pre Operative Patient's Anxiety Level." *Scientific Journal of Nursing*, vol. 3 (2), no. 2, 2022.
- Derang, I., and D. Soraya. "HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN PEMENUHANKEBUTUHAN SPIRITUAL PASIEN DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN." *JURNAL DARMA AGUNG HUSADA*, vol. 47, no. 3, 2020.
- Efliani, Destria, and Fitra Mayenti. "Relationship Between Nurse Caring Behavior And Spiritual Needs Of Inpatients At Syafira Hospital Pekanbaru, Riau Province In 2020." *Jurnal Stikes Al Insyirah*, 2020.

**Gambaran Peran Perawat Dalam Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien Di Ruang Rawat Inap  
Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024**  
Butet Silalahi<sup>1</sup>, Vina Yolanda Sari Sigalingging<sup>2</sup>, Imelda Derang<sup>3</sup>

- Galek, Kathleen, et al. "Assessing a Patient's Spiritual Needs: A Comprehensive Instrument." *Holistic Nursing Practice*, vol. 19, no. 2, 2005.
- Gultom, Roby, et al. "EVALUASI PERANAN FAKTOR SPIRITUALITAS PERAWAT DI DALAM Mendukung Aspek Spiritual Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Imelda Medan." *JIFI (Jurnal Ilmiah Farmasi Imelda)*, vol. 4, no. 1, 2020.
- Hamid, Achir. *Bunga Rampai Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa*. 2008.
- Hulumudi, L., et al. "Hubungan Penerapan Spiritual Dengan Kepuasan Pasien." *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Gizi*, vol. 1, no. 2, 2023.
- Husaeni, Hermin, and Abdul Haris. "Aspek Spiritualitas Dalam Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, vol. 12, no. 2, 2020.
- Koenig, Harold G. *Religion , Spirituality , and Health : The Research and Clinical Implications*. 2012.
- Muzaki, Ahmad. "PENGALAMAN PERAWAT TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN SPIRITUAL (RELIGIUSITAS) DI RUANG INTENSIVE CARE UNIT (ICU)." *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, vol. 13, 2022.
- Nursalam. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. 2020.
- O'Brien, Mary Elizabeth. *Spirituality in Nursing: Standing on Holy Ground*. Jones & Bartlett Learning, 2017.
- Polit, D F., & Beck, C. T. "Nursing Research Principles and Methods (Seventh)." *Nucl. Phys.*, vol. 13, no. 1, 2012.
- Potter, Patricia, and Anne Perry. *Fundamentals of Nursing*. deepublish, 2010.
- Qudrotillah Rahman, Dalilah, et al. "Hubungan Penerapan Aspek Spiritualitas Perawat Dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pada Pasien Rawat Inap Di Ruang Mina Rumah Sakit Islam Assyifa Kota Sukabumi." *Jurnal Health Society*, vol. 13, no. 1, 2024.
- Zohar, D., and Marshall. *SQ: Spiritual Intelligence the Ultimate Intellegence*. mizan, 2000.